



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2021 Halaman 6249 - 6256

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pemanfaatan Aplikasi *E-Learning* IAIN Madura dalam Meningkatkan Efisiensi Belajar Mahasiswa di Masa *New Normal*

**Mutik Nur Fadhilah**

Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Indonesia

E-mail: [fadhilahmutik@iainmadura.ac.id](mailto:fadhilahmutik@iainmadura.ac.id)

---

### Abstrak

Di masa *new normal*, IAIN Madura menerapkan proses menggunakan aplikasi *e-learning* dalam meningkatkan daya efisiensi belajar mahasiswa sesuai dengan kondisi saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi proses belajar mahasiswa prodi PGMI Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura di masa *new normal* melalui aplikasi *e-learning*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menginterpretasi sebuah fenomena yang ada disekitarnya dimaknai sebagai sebuah naturalistik. Jenis penelitiannya deskriptif yang menggambarkan sebuah fenomena yang sebenarnya Hasil penelitian ini menunjukkan adanya efisiensi proses belajar mahasiswa di masa *new normal* menggunakan aplikasi *e-learning* IAIN Madura yang mempermudah dalam absensi, memahami materi pada setiap pertemuan perkuliahan, mengetahui tugas dari dosen, mempercepat akses menyetor tugas dan mengetahui hasil atau nilai dari tugas tersebut secara cepat dan tepat sesuai kemampuan masing-masing mahasiswa. Implikasinya, mampu mengetahui manfaat adanya *e-learning* IAIN Madura yang digunakan mahasiswa dalam meningkatkan efisien belajarnya di masa *new normal*.

**Kata Kunci:** *E-Learning*, Efisiensi Belajar, *New Normal*.

### Abstract

*In the new normal period, IAIN Madura applies the process of using e-learning applications in increasing student learning efficiency in accordance with current conditions. This study aims to determine the efficiency of the learning process of students of the PGMI Study Program, Faculty of Tarbiyah at IAIN Madura in the new normal period through e-learning applications. This research method uses a qualitative approach, which interprets a phenomenon that is around it is interpreted as a naturalistic. The type of research is descriptive which describes a real phenomenon. The results of this study indicate the efficiency of the student learning process in the new normal using the IAIN Madura e-learning application which makes attendance easier, understands the material at each lecture meeting, knows assignments from lecturers, speeds up access to deposit assignments and find out the result or value of the assignment quickly and precisely according to the ability of each student. The implication is to be able to find out the benefits of e-learning at IAIN Madura which is used by students to improve their learning efficiency in the new normal period.*

**Keywords:** *E-Learning*, Learning Efficiency, *New Normal*.

Copyright (c) 2021 Mutik Nur Fadhilah

---

✉ Corresponding author :

Email : [fadhilahmutik@iainmadura.ac.id](mailto:fadhilahmutik@iainmadura.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1775>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 Tahun 2021  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Saat ini kita berada pada masa *new normal*, adanya perubahan perilaku atau kebiasaan untuk menjalankan kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan (Agus Suprijono 2020). Begitu pun dengan pendidikan di Indonesia, yang mengalami pergeseran dari daring ke proses pembelajaran TMT (Tatap Muka Terbatas). Sehingga pendidikan saat ini menggunakan proses pembelajaran *blended learning* (integrasi daring dan luring secara terbatas) (MN Fadhilah 2020). Proses penerapan TMT pada perguruan tinggi adalah 50% dari seluruh jumlah mahasiswa perkelasnya. Tentunya ada perbedaan dari proses pembelajaran luring maupun daring ini karena waktunya dilaksanakan secara bersamaan sesuai jadwal perkuliahan. Untuk mengatasi perbedaan materi pada setiap proses pembelajaran tersebut, pihak IAIN Madura telah menyiapkan aplikasi berupa *e-learning*. Hal ini memudahkan proses pembelajaran yang lebih efisien dalam proses pembelajaran tanpa mengambil kuota internet. Dimana aplikasi tersebut telah membantu interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara *blended learning* (Permatasari, Amirudin, and Sititika 2021). Di waktu yang bersamaan antara mahasiswa yang melakukan proses pembelajaran daring dan luring mampu mendapatkan materi yang sama. Adanya *novelty* dalam penelitian ini dengan adanya efisiensi penggunaan aplikasi *e-learning* IAIN Madura di masa *new normal*. Hal-hal yang sudah dibahas dalam topik ini lebih cenderung pada aplikasi *e-learning* secara umum baik di tingkat jenjang SD sampai SMA. Akan tetapi, untuk perguruan tinggi khususnya di IAIN Madura belum pernah dibahas tentang efisiensinya dalam proses pembelajaran mahasiswa di masa *new normal*.

Dengan adanya kebijakan proses pembelajaran *blended learning*, dengan membuka proses luring secara 50% atau TMT. Membuka semangat baru bagi para dosen untuk menunjukkan kemampuannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara luring maupun daring meskipun dalam waktu yang bersamaan. Memastikan adanya kesamaan proses pemahaman konsep bagi mahasiswa dengan dua proses pembelajaran yang berbeda. Akan tetapi dipermudah dengan adanya penggunaan aplikasi *e-learning* IAIN Madura dengan proses pembelajaran secara daring. Aplikasi *e-learning* yang ada di IAIN Madura merupakan sebuah media yang berkembang sejak adanya *covid-19*. Adanya kebijakan pemerintah yang menggeser proses pembelajaran secara luring menjadi daring selama hampir 2 tahun. Sehingga masing-masing instansi pendidikan harus membuat sesuatu hal yang baru sebagai solusi atas masalah yang terjadi di masa pandemi. Menggunakan teknologi digital sebagai sebuahantisipasi dari permasalahan global ini (Widiyono 2020). Secara umum aplikasi *e-learning* sangat banyak macamnya yang membantu proses pembelajaran mulai dari *google, classroom, zoom, gmeet* dan aplikasi lainnya (Nuriansyah 2020). Berbeda halnya dengan *e-learning* IAIN Madura yang merupakan sebuah aplikasi web yang terintegrasi dengan data mahasiswa sesuai kelas dosen yang mengampu mata kuliah tersebut. *E-learning* IAIN Madura ini berkembang menjadi sebuah media pembelajaran yang digunakan dalam efisiensi proses pembelajaran (Hartanto 2016). Seorang dosen dapat mengetahui apakah mahasiswa telah mengisi absensi secara online atau tidak. Serta kapan mahasiswa mengakses situs *e-learning* ini, sehingga mengetahui kejujuran dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan. Dosen pun mampu membuat kelasnya sesuai pertemuan yang telah direncanakan dalam RPS, serta mengunggah file materi atau link yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan pada proses pembelajaran. Didukung pula dengan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengetahui tugas yang telah diberikan oleh dosen pada proses perkuliahan.

Terdapat perbedaan yang dipaparkan oleh Widiyono mengenai efektivitas dalam proses perkuliahan daring pada saat masa pandemic covid-19 yang menggunakan teknik proses pembelajaran jarak jauh (Widiyono 2020). Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Otib Satibi Hidayat dengan judul penelitian “Pengembangan Konten *E-Learning Motion Graphic* dan *Website Wordpress* pada Pembelajaran Warga di Sekolah Dasar” bahwa aplikasi ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran pada materi PPKN di SD pada masa pandemi (Otib Satibi Hidayat 2021). Penelitian Rakimahwati menekankan pada hasil belajar

peserta didik menggunakan *quantum learning* yang mempengaruhi keaktifan proses belajar peserta didik (Rakimahwati 2021). Hasil dari penelitian An Nisa dkk, menyatakan bahwa siswa SD mengalami penurunan motivasi belajar selama masa pandemi dalam mengikuti proses pembelajaran (An Nisa Puthree, Dewi Widiana Rahayu, Muslimin Ibrahim 2021). Serta adanya penelitian terdahulu yang dilakukan Fikriyatus dkk, bahwa terdapat model pembelajaran CTL yang mampu meningkatkan hasil belajar PKN di SD mengalami peningkatan (Fikriyatus, Akhwani, and Nafiah 2019). Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan Rina dan Woro yang menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di masa pandemi yang mengalami adanya hasil belajar yang signifikan (Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni 2019). Adanya penelitian yang dilakukan oleh Mila dkk yang berpendapat bahwa keefektifan menggunakan MOS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD (Mila Agustin, Muslimin Ibrahim, Suharmono Kasiyun 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Rini dkk menghasilkan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh model STM terhadap aktivitas dan hasil belajar dan proses pembelajaran siswa di SD (Rini Fauziah, Hadiyanto, Yavelma Miaz 2021). Aprizan dan Subhanandri menyatakan bahwa adanya pengaruh pembelajaran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswanya di masa pandemi (Aprizan, Subhanadri 2019). Penelitian yang dilakukan Prastica, menyatakan bahwa adanya pengaruh hasil belajar matematika dalam penggunaan media pembelajaran video (Prastica 2021). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang saling terintegrasi antara minat belajar dengan prestasi belajar yang dihasilkan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika (Pratamawati et al. 2021). Adanya ketuntasan belajar siswa melalui *e-LKPD* menggunakan *google meet* yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran tematik (Adawiyah et al. 2021). Hal ini menunjang penelitian sebelumnya bahwa adanya hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA (Adelia Ayu Rahmahwati, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Syukron Djazilan 2021). Penelitian ini menegaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan belajar dengan motivasi belajar yang menghasilkan sebuah prestasi belajar siswa (Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan penulis pada jurnal penelitian ini. Salah satu keunikannya adalah membahas mengenai pemanfaatan aplikasi *e-learning* IAIN Madura dalam meningkatkan efisiensi belajar di masa new normal. Masa peralihan antara pandemi dan masa menuju hal-hal yang normal sebelum adanya virus covid-19.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat kajian literatur mengenai pemanfaatan aplikasi *e-learning* IAIN Madura dalam meningkatkan efisiensi proses belajar mahasiswa di era *new normal*. Dimana terdapat proses terintegrasi antara mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran secara daring dan secara TMT dalam satu waktu dengan materi dan pengampu mata kuliah yang sama. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh para pembaca dalam melakukan proses perkuliahan di masa new normal dengan menjaga protokol kesehatan dan meningkatkan kemampuan di era digital 4.0 dan *society* 5.0 (Shodiq and Zainiyati 2020). Adanya kesenjangan dalam teori bahwa aplikasi *e-learning* memiliki manfaat hanya dalam penyedia jasa satu interaksi saja, akan tetapi kenyataan yang ada di IAIN Madura *e-learning* memenuhi kebutuhan para dosen dan mahasiswa dalam memudahkan proses pembelajaran. Sehingga pada masa new normal proses pembelajaran yang dilakukan secara *blended learning* mampu terjadi secara seimbang. Serta memudahkan mahasiswa dan dosen dalam berintegrasi dalam berbagai hal yang menunjang proses pembelajaran sesuai dengan RPS yang telah dirancang oleh dosen sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi proses belajar mahasiswa prodi PGMI Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura di masa *new normal* melalui aplikasi *e-learning*. Dimana masa transisi ini merupakan sebuah langkah awal terkendalinya transmisi *covid-19* di tingkat mahasiswa khususnya perguruan tinggi. Saling mengintegrasikan dan menjaga satu dengan lainnya lah proses pembelajaran ini dilakukan.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam memulai proses perkuliahan yang dilakukan secara bersamaan antara kelas luring dan kelas daring.

## METODE

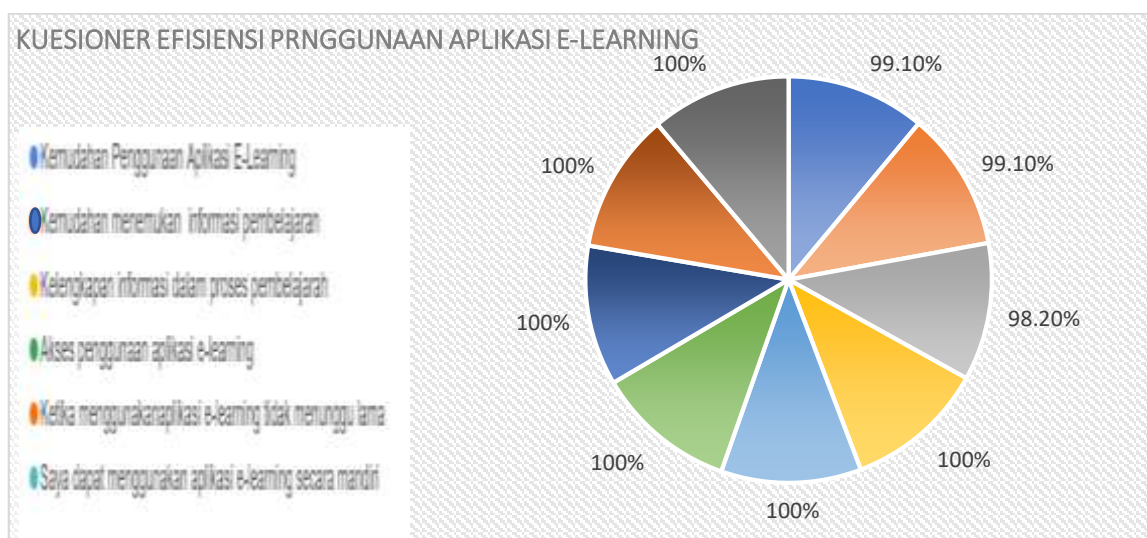
Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menginterpretasi sebuah fenomena yang ada disekitarnya dimaknai sebagai sebuah naturalistik. Jenis penelitiannya deskriptif yang menggambarkan sebuah fenomena yang sebenarnya (Fadhillah 2021). Fenomena terkait proses pembelajaran mahasiswa di masa *new normal* menggunakan aplikasi *e-learning* secara luring maupun daring. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa di IAIN Madura, khususnya mahasiswa prodi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Tekhnik pengumpulan data ini menggunakan studi literatur dari berbagai penelitian terdahulu, melakukan wawancara kepada mahasiswa dan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan secara daring melalui WhatsApp grup yang diteruntukan kepada para mahasiswa. Pengembangan instrument kuesioner ini tersusun dari 20 pertanyaan dengan lima alternatif jawaban, yang sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5).

Teknik analisis data digunakan presentasi dan reduksi data yang subjeknya kurang lebih 200 mahasiswa. Sesuai dengan analisis tersebut dapat diketahui berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tentang efisiensi dalam penggunaan aplikasi *e-learning* IAIN Madura di masa *new normal*. Sehingga penelitian ini dapat mengetahui manfaat adanya aplikasi *e-learning* yang memudahkan interaksi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran TMT dan secara daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengetahui efisiensi proses belajar mahasiswa prodi PGMI Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura di masa *new normal* melalui aplikasi *e-learning* dapat melalui kuesioner. Terdapat beberapa pertanyaan yang mampu menjawab rumusan masalah ini melalui grafik angket.



Gambar 1: Analisis Angket

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat efisiensi proses belajar mahasiswa Prodi PGMI di masa *new normal* menggunakan aplikasi *e-learning* sangat mempermudah proses belajar mahasiswa.

Hal ini didukung dengan adanya hasil kuesioner yang menjadi prosentase sebesar 100% pada kemudahan penggunaan aplikasi, kemudahan menemukan informasi, kelengkapan informasi dalam proses pembelajaran, akses penggunaan aplikasi, penggunaannya tidak membutuhkan waktu yang lama, dan mahasiswa dapat mengoperasikan aplikasi tersebut secara mandiri. Mahasiswa menyetujui adanya efisiensi penggunaan aplikasi *e-learning* dalam perkuliahan di masa *new normal*. Sehingga proses perkuliahannya lebih fleksibel sesuai dengan kesepakatan bersama dan kondisi yang berangsur membaik menuju hilangnya virus *covid-19* ini.

Proses absensi mahasiswa yang lebih mudah menggunakan aplikasi ini, sebagai wujud kehadiran mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh Fakultas. Meskipun di masa *new normal* ini, proses pembelajaran dilaksanakan 50% melakukan pembelajaran secara tatap muka dan 50% lainnya menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi *e-learning* IAIN Madura. Sehingga mahasiswa yang mengikuti kelas daring atau luring mampu melakukan absensi di *e-learning*. Berbeda halnya dengan kelas luring yang bisa absen secara manual (tanda tangan kehadiran). Dosen mampu membuat *room* atau kelas sesuai dengan pertemuan dan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Mahasiswa mengisi absensi sesuai jadwal perkuliahan dan di cek langsung oleh dosen mengenai ketidakhadiran atau keikutsertaan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Melalui aplikasi *e-learning* ini, mahasiswa mampu memahami materi pada setiap pertemuan perkuliahan. Dosen pengampu telah memberikan materi yang terdiri dari berbagai sumber dalam sebuah aplikasi *e-learning*. Sehingga mahasiswa yang mengikuti kelas daring maupun luring dapat mempelajarinya secara mandiri, mendownload materi di *e-learning* dan memahami materi. Didukung dengan adanya *WhatsApp* grup yang membantu proses diskusi mengenai materi yang dipelajari pada saat perkuliahan berlangsung. Mahasiswa pun mampu menelusuri jejaring informasi yang lebih luas dari materi yang ada di *e-learning*. Agar kemampuan menelaah pengetahuan yang baru mampu meningkatkan daya kompetensinya di masa yang akan datang menjadi generasi Indonesia Emas 2024.

*E-learning* mampu menampilkan tugas yang harus diselesaikan oleh para mahasiswa dalam setiap pertemuan. Mahasiswa pun mengetahui tugas dari dosen sesuai dengan arahan yang ditugaskan pada setiap perkuliahan dan dapat mendownload tugasnya melalui aplikasi *e-learning*. Hal ini memudahkan interaksi antara dosen dan mahasiswa di masa *new normal*, yang saling menjaga antara satu sama lain. Meningkatkan kompetensi mahasiswa di masa yang penuh keterbatasan, akan tetapi dosen harus mampu membangkitkan motivasi dalam pelaksanaan tugas ini. Sehingga ada rasa tanggung jawab dalam penyelesaian tugas sesuai waktunya, karena dalam aplikasi ini terdapat batas akhir penyerahan tugas.

Aplikasi *e-learning* ini mempercepat akses menyetor tugas, dengan mengupload hasil tugas tersebut. Baik itu dalam bentuk word, pdf, link dan google drive mampu ditampung oleh aplikasi ini. Tidak terbatas ruang dan waktu dalam proses penyerahan tugas kepada dosen sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa tidak perlu lagi ngeprint atau melakukan interaksi dengan dosen. Di masa *new normal* ini, adaptasi pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan saling menjaga satu sama lain dengan mematuhi protokol kesehatan 5M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjaugi kerumunan, mengurangi mobilitas). Perubahan kehidupan yang berubah pelan tapi pasti, fleksibel dan melek terhadap teknologi merupakan hal yang harus digerakan oleh perguruan tinggi. Hal ini merupakan pembiasaan mahasiswa terhadap perubahan berfikir ke depan menjadi generasi unggul di bidangnya.

Mengetahui hasil atau nilai dari tugas yang kita unggah di *e-learning*, sehingga dosen langsung memberikan penilaian kepada mahasiswa yang telah menyetorkan tugasnya. Mahasiswa pun bisa langsung mengetahui nilai dan melakukan perbaikan ke depan untuk tugas selanjutnya. Memuhasabah diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, dengan memperbaiki nilai-nilai yang kurang baik dengan penugasan selanjutnya lebih optimal dalam mengerjakannya. Tentunya mahasiswa harus mampu melakukan telaah

konstruk terhadap materi yang didapatkannya. Disesuaikan dengan pengetahuan teoritik maupun di lapangan, menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami oleh semua kalangan.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan adanya efisiensi proses belajar mahasiswa di masa *new normal* menggunakan aplikasi *e-learning* IAIN Madura yang mempermudah dalam absensi, memahami materi pada setiap pertemuan perkuliahan, mengetahui tugas dari dosen, mempercepat akses menyetor tugas dan mengetahui hasil atau nilai sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan di atas. Hal ini bersesuaian dengan adanya pendapat mengenai penggunaan *e-learning* merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif dalam proses pembelajaran (Hartanto 2016). Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan dalam mempermudah interaksi antara satu sama lain dalam memahami sebuah materi pembelajaran. *E-learning* merupakan sebuah jawaban dari permasalahan yang terikat ruang dan waktu dengan cakupan yang luas.

Mahasiswa IAIN Madura, dalam proses perkuliahannya pun ditunjang dengan adanya grup WhatsApp sebagai media berdiskusi tentang materi yang ada di *e-learning* (Shodiq and Zainiyati 2020). Sehingga proses pemahaman materinya lebih luas dan utuh, saling melengkapi integrasi teori dengan lingkungan sekitar. Kedepan menjadi sebuah penelitian atau pembahasan yang berguna untuk masa depan mahasiswa, sebagai bekal menjadi pendidik yang hebat dan handal sesuai bidangnya. Penelitian ini pun bersesuaian dengan teori mengenai penerapan *e-learning* sebagai alat bantu mengajar dalam dunia pendidikan yang mampu mencakup semua masyarakat dari berbagai kalangan (Suharyanto and Mailangkay 2016). *E-learning* ini memudahkan para akademisi dalam proses pembelajaran, baik untuk mahasiswa maupun masyarakat yang lebih luas. Hal ini adanya integrasi dari berbagai media sosial yang mampu menjadi satu kesatuan dalam pemerolehan pengetahuan. Pengetahuan yang bersifat formal dapat disajikan dengan santai sesuai dengan kalangan masyarakat secara luas.

Penelitian ini memodifikasi teori yang ada sesuai dengan pembaruan saat ini dengan masa *new normal*. Pergeseran proses pembelajaran yang lebih fleksibel disesuaikan dengan teknologi saat ini, memotivasi mahasiswa untuk membuat karya inovatif. Aplikasi *e-learning* memberikan efisiensi belajar mahasiswa IAIN Madura di masa *new normal* sesuai kebijakan pemerintah. Kedepannya mahasiswa mampu membuat aplikasi yang jauh lebih baik, mudah, efektif, efisien yang dapat digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Serta mampu bersaing di kanca internasional di masa yang akan datang dan mewujudkan Indonesia Emas tahun 2024.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan adanya interaksi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam proses belajar menggunakan aplikasi *e-learning*. Sehingga proses pembelajaran di masa *new normal* dapat dilaksanakan dengan kesesuaian RPS. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi proses belajar mahasiswa prodi PGMI Fakultas Tarbiyah di IAIN Madura di masa *new normal* melalui aplikasi *e-learning*. Dengan berbagai efisiensi dalam proses penggunaan *e-learning* yang fleksibel, mudah untuk digunakan, akses yang cepat, meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa tanggung jawabnya atas tugas yang diberikan oleh dosen, mampu memacu rasa muhasabah diri mahasiswa untuk menjadi lebih baik. Dimana masa transisi ini merupakan sebuah langkah awal terkendalinya transmisi covid-19 di tingkat mahasiswa khususnya perguruan tinggi dengan saling mengingatkan dan menjaga satu dengan lainnya lah proses pembelajaran ini dilakukan di masa *new normal*. Serta mematuhi protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah Republik Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada para mahasiswa Prodi PGMI yang telah membantu dalam mengisi kuesioner pada penelitian ini. Serta kepada IAIN Madura yang telah membuat aplikasi *e-learning* sebagai efisiensi proses pembelajaran di masa *new normal*. Ucapan terima kasih yang terakhir saya tujukan kepada suami yang telah mendanai penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul, Siti Maghfirotn Amin, Muslimin Ibrahim, And Sri Hartatik. 2021. “Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Tematik Melalui E-Lkpd Dengan Bantuan Aplikasi Google Meet.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3393–98.
- Adelia Ayu Rahmahwati, Muhammad Thamrin Hidayat, Muhammad Syukron Djazilan, Akhwani. 2021. “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Agus Suprijono, Dkk. 2020. “Kesiapan Dunia Pendidikan.” *Iain Parepare Nusantara Press* 20–22.
- An Nisa Puthree, Dewi Widiana Rahayu, Muslimin Ibrahim, M. Syukron Djazilan. 2021. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Aprizan, Subhanadri, Nurlev Avana. 2019. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pgsd Stkip Muhammadiyah Muara Bungo.” *Jurnal Basicedu* 1(1):1–9.
- Diar Miftachul Jannah, Muhammad Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, Suharmono Kasiyun. 2021. “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Fadhilah, Mutik Nur. 2021. “Peran Literasi Digital Dalam Model Pembelajaran Blended Learning Mahasiswa Pgmi.” *Mubtadi* 3(1):13–24. Doi: <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4456>.
- Fikriyatus, Soleha, Akhwani, And Dewi Widiana Rahayu Nafiah. 2019. “Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 1(1):1–9.
- Hartanto, Wiwin. 2016. “Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10(1):1–18.
- Mila Agustin, Muslimin Ibrahim, Suharmono Kasiyun, Syamsul Ghufron. 2021. “Keefektifan Penggunaan Microsoft Office Sway Dalam Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Mn Fadhilah. 2020. “Blended Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Hots Mahasiswa Pgmi Staipana Mutik.” *Jurnal Studi Islam: Pancawahana*, 15(1):111–22.
- Nuriansyah, Fazar. 2020. “Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 1(2):61–65.
- Otib Satibi Hidayat. 2021. “Pengembangan Konten E-Learning Motion Graphic Dan Website Wordpress Pada Pembelajaran Warga Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Permatasari, Dian, Amirudin, And Achmad Junaedi Sititika. 2021. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7(2):150–61.
- Prastica, Yunita ;. Dkk. 2021. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekoah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):4120–26.

- 6256 *Pemanfaatan Aplikasi E-Learning IAIN Madura dalam Meningkatkan Efisiensi Belajar Mahasiswa di Masa New Normal – Mutik Nur Fadhillah*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1775>
- Pratamawati, Manar Huda Setya, Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, And Sri Hartatik. 2021. “Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar Manar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3270–78.
- Rakimahwati, Apri Anggara. 2021. “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, Udi Utomo. 2019. “Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 1(1):1–9.
- Rini Fauziah, Hadiyanto, Yavelma Miaz, Yanti Fitria. 2021. “Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Rini.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Shodiq, Imam Ja’far, And Husniyatus Salamah Zainiyati. 2020. “Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whastsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu.” *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 6(2):144–59. Doi: 10.35309/Alinsyiroh.V6i2.3946.
- Suharyanto, And Adele B. L. Mailangkay. 2016. “Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Widya* 3:17–21. Doi: 10.1016/J.Neubiorev.2016.02.001.
- Widiyono, Aan. 2020. “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa Pgsd Di Saat Pandemi Covid 19.” *Jurnal Pendidikan* 8(2):169–77. Doi: 10.36232/Pendidikan.V8i2.458.